

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Payudara merupakan organ penting dalam kehidupan manusia sejak dari neonatus atau periode bayi yaitu untuk kelanjutan kehidupan sehubungan dengan produksi ASI yang dibutuhkan pada periode itu sampai masa kehidupan dewasa, dimana payudara sebagai salah satu lambang keperempuanan (Prawirohardjo, 2017).

Dalam istilah umum kedokteran neoplasma disebut *tumor*, tumor adalah pertumbuhan sel-sel yang tidak terkontrol dan berlebihan yang dapat mengakibatkan faktor dari penegndali pertumbuhan sel yang normal tidak responsif dan dapat tumbuh di berbagai bagian tubuh salah satunya dapat tumbuh di bagian kelenjar payudara. Tumor merupakan lesi terpenting pada payudara wanita. Walaupun mungkin berasal dari jaringan ikat atau struktur epitel, justru struktur epitel yang paling sering berkembang menjadi neoplasma pada payudara. Macam-macam dari tumor tersebut adalah fibroadenoma, tumor filodes, papilloma intraduktus dan karsinoma payudara (Kumar, et al., 2015).

Fibroadenoma adalah salah satu tumor jinak payudara yang paling umum pada wanita di bawah 30 tahun. Pada populasi remaja, keseluruhan insiden fibroadenoma adalah 2,2% . Mereka menyumbang 68% dari semua massa payudara dan 44% - 94% dari lesi payudara yang dibiopsi (Lee & Soltanian, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Makurdi, *North-Central* Nigeria di dapatkan Sebanyak 276 lesi payudara jinak yang diterima di *Benue State University Teaching Hospital* (BSUTH), Makurdi, antara Maret 2012 dan Februari 2018. Dari 110 kasus yang ditemukan adalah fibroadenoma dengan rentang usia 10-70 tahun. Insiden puncak adalah usia antara 20-29 tahun (Ngbea, et al., 2018).

Faktor risiko untuk fibroadenoma termasuk usia <35 tahun, riwayat penyakit payudara jinak, dan pemeriksaan payudara sendiri. Insiden fibroadenoma juga telah

terbukti berkorelasi langsung dengan indeks massa tubuh (IMT), dengan puncak kejadian yang terlihat dengan IMT 25 hingga 29,9 kg/m. Peningkatan paritas dan penggunaan kontrasepsi oral tampaknya menurunkan risiko fibroadenoma (Klinger, et al., 2018).

Fibroadenoma muncul dari sel-sel jaringan ikat stroma dan epitel yang secara fungsional dan mekanik penting di payudara. Jaringan-jaringan ini mengandung reseptor untuk estrogen dan progesteron. Untuk alasan ini, fibroadenoma cenderung berkembang biak selama kehamilan karena produksi hormon reproduksi wanita yang berlebihan. Sensitivitas hormon menyebabkan proliferasi jaringan ikat payudara yang berlebihan (Ajmal & Fossen, 2020).

Biasanya, fibroadenoma hadir sebagai massa yang kenyal, halus, mudah bergerak, dengan batas yang berbeda, biasanya berkisar antara 1 cm hingga 3 cm di kuadran luar atas payudara. Ini juga bisa cukup kecil sehingga hanya terlihat pada pemeriksaan mikroskopis atau bisa lebih besar dari 10 cm dan menyebabkan asimetri payudara dan deformasi estetika payudara yang signifikan (Begum P, et al., 2017).

Salah satu persoalan masyarakat dengan penyakit yang cukup serius atau penyakit yang kronis adalah akan timbulnya gangguan mental dan jiwa karena penyakit yang dideritanya. Oleh karena itu dukungan spiritual juga dapat meringankan kondisi psikologis pasien seperti perasaan takut, *shock*, putus asa, marah, cemas, dan depresi. Seperti sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. al-Isra: 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan Rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2008).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari beberapa literatur yang telah didapatkan, dijelaskan bahwa sudah banyak dilakukan penelitian tentang kejadian FAM, namun banyak dilakukan oleh peneliti luar negeri. Di Indonesia sendiri data tentang kejadian FAM masih sulit ditemukan, sedangkan seiring perubahan zaman saat ini kemungkinan kejadian FAM di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Prevalensi dan Karakteristik Suspek Fibroadenoma Mammae Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam”.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana prevalensi suspek penderita FAM pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ?
2. Bagaimana distribusi suspek FAM berdasarkan riwayat keluarganya ?
3. Bagaimana distribusi suspek FAM berdasarkan indeks massa tubuhnya ?
4. Bagaimana distribusi suspek FAM berdasarkan letak nodul pada payudara ?
5. Bagaimana distribusi suspek FAM berdasarkan letak nodul pada pembagian kuadran payudara ?
6. Bagaimana distribusi suspek FAM berdasarkan jumlah nodul ?
7. Bagaimana prevalensi dan karakteristik suspect fibroadenoma mammae pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Menurut Pandangan Islam?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui manfaat penelitian prevalensi dan karakteristik suspek penderita Fibroadenoma Mammae (FAM) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- A. Menjelaskan bagaimakah prevalensi penderita FAM pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

- B. Menjelaskan bagaimanakah distribusi FAM berdasarkan riwayat keluarga pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- C. Menjelaskan bagaimanakah distribusi FAM berdasarkan indeks massa tubuh pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- D. Menjelaskan bagaimanakah distribusi FAM berdasarkan letak nodul di payudara pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- E. Menjelaskan bagaimanakah distribusi FAM berdasarkan letak nodul pada pembagian kuadran payudara pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- F. Menjelaskan bagaimanakah distribusi FAM berdasarkan jumlah nodul pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- G. Menjelaskan bagaimanakah prevalensi dan karakteristik suspect fibroadenoma mammae pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Menurut Pandangan Islam.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dan menambah wawasan bagi peneliti tentang FAM

### **1.5.2. Bagi Universitas YARSI**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan sitasi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

### **1.5.3. Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang kejadian FAM, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan secara dini terhadap FAM